



# Literature Review : Tantangan dan Tren Terkini dalam Manajemen Rumah Sakit

Suci Dwi Yanti\*, Andika Mayansara, Nur Aziza Liadin, Venia Oktafiani

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Institut Sains Teknologi dan Kesehatan 'Aisyiyah Kendari

\*Corresponding: [sucidwiyanti73@gmail.com](mailto:sucidwiyanti73@gmail.com)

## Abstrak

**Pendahuluan** : Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. manajemen mutu adalah ketiga hal yang memiliki kaitan atau hubungan satu sama lain. Rumah sakit memiliki manajemen mutu yang harus diterapkan dan hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien, kualitas pelayanan, dsb. Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan untuk mengatasi masalah. Dan Trend adalah arah atau perubahan yang terjadi dalam periode tertentu. Trend, tantangan, dan manajemen saling memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks rumah sakit, dalam kontrks rumah sakit, manajemen mutu dapat membantu rumah sakit menghadapi tantangan dan memanfaatkan trend untuk meningkatkan pelayanan bersama dan efisien operasional. **Metode dan material** : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber yang digunakan adalah Google sholar dengan kata kunci pencarian "Tantangan Dan Trend Terkini Dalam Manajemen Mutu Rumah Sakit". **Hasil penelitian** : penelitian ini adalah terdapat kesesuaian faktor human, faktor organization, dan faktor technology dalam menghasilkan manfaat (net benefit) RSUD Pariaman. Hal ini dikarenakan faktor human, faktor organization, dan faktor technology sudah saling mendukung.

**Kata Kunci** : Tantangan; Trend Terkini; Manajemen mutu; Rumah sakit

## Abstract

**Introduction**: A hospital is a health service institution that provides compete individual health services, providing inpatient, outpatient and emergency services. Quality management is the third thing that has a connection or relationship with each other. Hospitals have quality management that must be implemented and this is something that can affect patient satisfaction, service quality, etc. challenges are things or objects that inspire determination to increase the ability to overcome probems. And Trend is the direction or change that occurs in a certain period. Trends, challenges and management are closely related to each other in the hospital context. In the hospital context, quality management can help hospitals face challenges and take advantage of trends to improve shared services and efficient operations. **Methods and materials** : This research use qualitative methods. The source used is Google scholar with the search keyword "Latest Challenges and Trends in Hospital Quaity Management". **Research results** : this research shows that there is a harmony between human factors, organizationa factors and technological factors in producing benefots (net benefits) at RSUD Pariaman. This is because human factors, organizational factors and technological factors support each other.

**Keyword** : Challenge; Latest Trends; Quality management; Hospital

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat [1-5]. Sedangkan menurut WHO (World Health Organization) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan komprehensif, penyembuh an penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat [6].



Manajemen mutu merupakan upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai standar tertinggi dari sebuah produk atau pelayanan jasa. Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan untuk mengatasi masalah. Trend adalah arah atau perubahan yang terjadi dalam periode tertentu [7].

Peningkatan kompleksitas dalam pengelolaan rumah sakit menjadi salah satu tantangan utama dalam industri kesehatan modern. Berbagai faktor seperti perkembangan teknologi medis, tuntutan regulasi yang semakin ketat, perubahan demografi, dan ekspektasi pasien yang meningkat telah menyebabkan perubahan dramatis dalam manajemen rumah sakit [4].

Di tengah dinamika ini, tren terkini dalam manajemen rumah sakit mencakup sejumlah aspek yang sangat relevan. Pertama, pendekatan berbasis nilai semakin mendominasi dalam upaya meningkatkan kualitas perawatan pasien sambil mengoptimalkan biaya. Kedua, adopsi teknologi informasi dan analitik menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengalaman pasien, dan mengelola risiko secara proaktif. Ketiga, perubahan dalam paradigma perawatan kesehatan menuju model yang lebih terintegrasi dan berbasis komunitas membutuhkan fleksibilitas dan kolaborasi yang lebih besar di antara penyedia layanan kesehatan [9].

Selain itu, tantangan lain seperti kekurangan sumber daya manusia terampil, meningkatnya biaya perawatan, dan persaingan pasar yang semakin sengit juga menjadi fokus utama bagi manajer rumah sakit. Dalam konteks ini, memahami dan merespons tren terkini menjadi kunci untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut secara efektif dan memastikan keberlanjutan operasional rumah sakit [9]. Trend, tantangan, dan manajemen saling memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks rumah sakit, dalam konteks rumah sakit, manajemen mutu dapat membantu rumah sakit menghadapi tantangan dan memanfaatkan trend untuk meningkatkan pelayanan bersama dan efisien operasional [9]. Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan dan tren terkini dalam manajemen rumah sakit, pemimpin industri dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas perawatan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan finansial.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sber yang digunakan adalah Google Sholar dengan kata kunci " Tantangan, dan Trend Terkini Dalam Manajemen Mutu Rumah Sakit". Terdapat lima artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

Penulis	Judul	Kesimpulan
Sri Indah Sari 1a*, Roy Pranoto Adi2b, Sri Lestari3c (2023) [1]	Perancangan Enterprise Architecture Dengan FrameworkTogaf ADM Pada Rumah Sakit Umum (Studi Kasus: RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung)	Penelitian yang dilakukan terkait perencanaan arsitektur enterprise untuk proses rawat jalan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat di simpulkan bahwa. Rancangan yang ada saat ini di bagian rawat jalan dikerjakan dengan cara non komputerisasi, mulai dari pengisian form registrasi, tindakan medis, pengisian rekam medis, dan pencarian



		<p>persediaan obat. Aktivitas manual tersebut mengakibatkan lamanya waktu pelayanan. Oleh karena itu, disarankan agar perencanaan kegiatan organisasi mengadopsi sistem terkomputerisasi. Pendaftaran, rekam medis, resep, dan pengelolaan obat dapat dilakukan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Namun, dalam hal rekam medis, kombinasi antara metode manual dan terkomputerisasi tetap dilakukan untuk memastikan akurasi data yang terjaga. Saat ini, mayoritas dari arsitektur data masih mengandalkan okumen sebagai sumber informasi. Untuk memperbaiki arsitektur sistem informasi, analisis entitas data dilakukan berdasarkan dokumen yang ada. Metode yang digunakan termasuk pemetaan fungsi bisnis dan entitas data, CDM (Conceptual Data Model), dan PDM (Physical Data Model).</p>
<p>Rezi Kurnia Putri<sup>1</sup>, Arifah Devi Fitriani<sup>2</sup>, Asriwati<sup>3</sup> (2023) [10]</p>	<p>Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman</p>	<p>Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat kesesuaian faktor human, factor organization, dan faktor teknologi dalam menghasilkan manfaat (net benefit) RSUD Pariaman. Hal ini dikarenakan faktor human, factor organization, dan faktor technology sudah saling mendukung.</p>
<p>Mariam 1., Tri Budi, W, R2., Dicky Yulius, P4 <a href="mailto:mariamsudjono@gmail.com">mariamsudjono@gmail.com</a> (2023) [11]</p>	<p>Analisis Pengelolaan Persediaan Obat Di Rumah Sakit Bengkala Kota Serang</p>	<p>Pemilihan obat di RS Bengkala, ada beberapa kriteria : memiliki rasio manfaat-resiko(benefit-risk ratio) yang paling menguntungkan pasien, mutu terjamin, termasuk stabilitas dan bioavailabilitas, praktis dalam penyimpanan dan pengangkutan sudah mencukupi namun perlu</p>



		<p>dibentuk tim KFT supaya lebih memudahkan dalam proses pemilihan stok obat di RS Bengkala.</p>
<p>Ramadhoni Kusuma Pamungkas (2022) [12]</p>	<p>Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilihan Tahun 2020</p>	<p>Pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Puri Husada Tembilihan sudah cukup baik, namun belum berjalan secara optimal seperti di bagian pendaftaran proses pencarian data/penyimpanan data masih secara manual dan pada farmasi SIMRS sudah tidak berjalan sejak 2019 sampai sekarang aplikasi SIMRS yang baru belum ada. Jadi RSUD Puri Husada Tembilihan belum dapat menggunakan sistem pereseapan elektronik (e-prescribing), sehingga dokter masih harus mencatat resep secara manual dan pasien yang berobat di poliklinik harus membawa sendiri resep tersebut ke bagian farmasi. Dan permasalahan yang sering terjadi adalah jaringan gagal koneksi sehingga tidak tersave, terkadang aplikasi bermasalah, listrik tidak stabil, UPS terkadang bermasalah, server, dan belum ada evaluasi.</p>
<p>Bernadeta Lintang Hardy1*, Sutopo Patria Jati1, Yuliani Setyaningsih1 (2023) [13]</p>	<p>Analisis Implementasi Keselamatan Pasien di Puskesmas Kota Surabaya Ditinjau dari Enam Sasaran Keselamatan Pasien</p>	<p>Secara garis besar pelaksanaan keselamatan pasien di Puskesmas X dan Y Kota Surabaya sudah berjalan optimal. Namun terdapat beberapa faktor penghambat Puskesmas X dan Y Kota Surabaya dalam melaksanakan program-program keselamatan pasien seperti terbatasnya sumber daya manusia/petugas kesehatan di Puskesmas sehingga beban kerja petugas semakin meningkat dan menyebabkan human</p>



		<p>error, belum optimalnya pelatihan bagi petugas kesehatan terkait dengan keselamatan pasien, serta belum tersedianya anggaran dana khusus/sumber daya keuangan bagi Puskesmas dalam menunjang sarana dan prasarana sehingga hal tersebut berakibat pada pelaksanaan keselamatan pasien yang tidak berjalan optimal</p>
--	--	--

Penelitian ini fokus pada tiga aspek Tantangan Dan Tren Terkini Dalam Manajemen Mutu Rumah Sakit, diantaranya :

- a. Tantangan dan trend terkini dalam manajemen mutu rumah sakit berdasarkan faktor human terhadap SIMRS.
- b. Tantangan dan trend terkini dalam manajemen mutu rumah sakit berdasarkan faktor organization terhadap SIMRS.
- c. Tantangan dan trend terkini dalam manajemen mutu rumah sakit berdasarkan faktor teknologi terhadap SIMRS.

*Tantangan dan Trend Terkini Dalam Manajemen Mutu Rumah Sakit berdasarkan Faktor Human terhadap SIMRS*

Hasil penelitian bahwa dalam evaluasi faktor human terhadap SIMRS adalah faktor human harus didukung dengan jumlah SDM yang mencukupi, penempatan SDM pada bagian-bagian rumah sakit harus sesuai dengan latarbelakang pendidikan dan kompetensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Larinse (2015) yang menyimpulkan kesuksesan penerapan SIMRS dipengaruhi oleh faktor System Quality, System Use dan Net Benefit. System quality yang diterapkan di rumah sakit memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap system use. Hal ini berarti system quality memberi pengaruh terhadap system use untuk menggunakan sistem SIMRS yang telah diterapkan di RSUD-Talau. Net benefit dipengaruhi secara langsung oleh system use. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna dalam menggunakan SIMRS maka semakin tinggi juga niat pengguna dalam menggunakan SIMRS (Larinse 2015).

Adanya faktor-faktor yang belum saling berpengaruh seperti information quality, servise quality, user satisfaction, structure organization dan organization environment. Menurut Nurlaila (2016) penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Keluarga terkendala perspektif, kurangnya pemahaman dan kepeduluan sumber daya manusia kurangnya untuk menangani permasalahan system, dan pengguna tidak bias mengimbangi tinggi tingkat teknologi dari SIMRS. Dari tataran organisasi yaitu memerlukan penyesuaian kebutuhan aplikasi, upaya peningkatan pemahaman user, pembentukan tim khusus, dan tidak adanya tugas pokok dan fungsi kerja yang jelas khususnya di bagian IT dan SIMRS belum masuk kedalam rensra RS. Dari sisi teknologi yaitu perbedaan format dan output data, sistem yang masih error pada jam pelayanan yang padat (Nurlaila, Kusnanto, and Fuad 2017).

*Tantangan dan trend terkini dalam manajemen mutu rumah sakit berdasarkan faktor organization terhadap SIMRS*

Hasil penelitian bahwa dalam evaluasi faktor organization terhadap SIMRS adalah RSUD Pariaman harus menyediakan buku pedoman penggunaan SIMRS, mengadakan pelatihan SIMRS setiap tahun sekali, melakukan evaluasi SIMRS dan penggunaan SIMRS setiap tahun sekali. Hasil penelitian ini sesuai dengan



hasil penelitian Krisbiantoro (2015) yang menyimpulkan variabel-variabel dalam teori HOT-Fit, yaitu hubungan yang tepat antara Human, Organization dan Technology memiliki hubungan yang kuat dan searah (positif) terhadap Net Benefit (keuntungan atau manfaat) dari penerapan sistem informasi (Krisbiantoro et al. 2015). Maka untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya, pihak pengembang harus memperhatikan ketiga faktor utama tersebut supaya sistem informasi yang dibuat dapat diterapkan dengan baik dan diterima oleh pengguna. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.

#### *Tantangan dan trend terkini dalam manajemen mutu rumah sakit berdasarkan faktor teknolog terhadap SIMRS*

Hasil penelitian bahwa dalam evaluasi faktor technology terhadap SIMRS adalah kualitas jaringan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan SIMRS harus dibuat lebih cepat, gangguan-gangguan terhadap jaringan harus dapat diminimalisir dan dapat diberikan solusi agar pelayanan tidak terhenti. Peralatan pendukung technology SIMRS, seperti komputer dan printer harus dirawat dan diganti secara berkala, implementasi technology SIMRS membutuhkan proses yang melibatkan faktor teknis maupun non teknis. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Odelia (2018) yang menyimpulkan diperlukannya penambahan kapasitas kecepatan pada jaringan dengan dialokasikan anggaran pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya ataupun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya guna penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berjalan secara optimal sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Odelia 2018).

#### *Evaluasi Kesesuaian Faktor Human, Faktor Organization, dan Faktor Technology Dalam Menghasilkan Manfaat (Net Benefit)*

Hasil penelitian bahwa terdapat kesesuaian faktor human, faktor organization, dan faktor technology dalam menghasilkan manfaat (net benefit) RSUD Kota PARIAMAN. Hal ini dikarenakan faktor human, faktor organization, dan faktor technology sudah saling mendukung. Manfaat (net benefit) RSUD PARIAMAN dengan menggunakan SIMRS adalah telah tercipta efisiensi dan efektivitas RSUD Kota PARIAMAN. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Puteri (2013) yang menyimpulkan SIMRS tidak berjalan optimal dikarenakan hambatan dari aspek teknologi, manusia dan organisasi yang memengaruhi kualitas informasi sehingga informasi yang dihasilkan belum seluruhnya bisa dijadikan bahan pengambilan keputusan bagi manajemen RS. Benefit merupakan bentuk imbal jasa yang berguna untuk memperlancar proses kerja. Net benefit dalam hal ini berarti manfaat yang di terima oleh rumah sakit setelah menggunakan SIMRS (Puteri 2013).

Komponen net benefit ini untuk melihat ke efisiensian SIMRS dalam meningkatkan pekerjaan, meningkatkan efisiensi pekerja, meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi persaingan yang ada dan apakah dengan adanya SIMRS dapat mendukung visi dan misi dari rumah sakit. Keterkaitan dalam kerangka HOT-Fit yaitu saling mempengaruhi baik secara tersendiri dan bersama-sama antara system quality, information quality, service quality mempengaruhi system use dan user satisfaction. System use juga mempunyai hubungan yang timbal balik dengan user satisfaction. Pengguna akan semakin puas dalam menggunakan sistem informasi, jika pengguna mahir dan memahami sistem informasi. Struktur organisasi mempunyai hubungan timbal balik dengan environment dimana jika orang-orang yang terlibat dalam structure akan mempengaruhi lingkungan pekerjaan.

## **KESIMPULAN**

Ketiga aspek diantaranya dapat ditarik Kesimpulan bahwa penelitian ini adalah terdapat kesesuaian faktor human, faktor organization, dan faktor technology dalam menghasilkan manfaat (net



benefit) RSUD Pariaman. Hal ini dikarenakan faktor human, faktor organization, dan faktor technology sudah saling mendukung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penulisan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari Sl. Adi RP. Lestari S. Perancangan Enterprise Architecture Dengan FrameworkTogaf ADM Pada Rumah Sakit Umum (Studi Kasus: RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2023*.
- [2] N. Made Natalisa Putri, I. Gede Juliana Eka Putra, and I. Gede Putu Krisna Juliharta, "Analisis Tatakelola dan Audit Sistem Informasi pada RSU "XYZ," Menggunakan Kerangka Kerja COBIT, vol. 5, pp. 137-150.
- [3]R. D. Yuliati, L. Ramadani, and F. Falahah, "Perancangan Enterprise Architecture Pada Bidang Pelayanan Penunjang Medik Dan Umum Menggunakan Togaf Adm (Studi Kasus: Rumah Sakit Xyz)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.2023: 8(1); 162-171*.
- [4]D. Alfania, L. Ramdani, and R. Fauzi Perancangan Enterprise Architecture pada Bidang Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung Menggunakan Framework TOGAF ADM," *eProceedings Eng.2021:8(2)9597-9606*.
- [5]A. T. K. Alvian, Bambang Soedijono WA, and Asro Nasiri, "Analisis Architecture Teknologi Menggunakan Sabsa Untuk Meningkatkan Keamanan Di Rumah Sakit Queen Latifa," *Tek. Teknol. Inf. dan Multimed.2020: 3(2);56-61*.
- [6] Santoso H. Hak Rumah Sakit untuk Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan. *J Jurnal Hukum Indonesia. 2024: 3(1)*.
- [7] Laia B. et al. Manajemen Mutu Pendidikan Mutu Terpadu (Total Manajemen Quality) Tri Hita Karana. 2024.
- [8] Setiadi J. Pengembangan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Pasien (Studi Kasus Pada Unit Rawat Jalan Pasien Bpjs Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Kiwari). 2024.Thesis(S2) . Universitas Pasundan.
- [9] Yunus M. et al. Hospitality Hospital Management. 2023. Syiah Kuala University Press.
- [10] Putri RK. Fitriani AD. Asriwati. 2023. Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman. *Journal of Health and Medical Science*.
- [11] Mariam T. Budi W. Yulius D. Analisis Pengelolaan Persediaan Obat Di Rumah Sakit Bengkulu Kota Serang. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*. 2023.
- [12] Pamungkas RK. Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilihan Tahun 2020. *Jurnal olahraga dan kesehatan ( sport & health journal )*. 2022.
- [13] Hardy BL. Jati SP. Setyaningsih Y. Analisis Implementasi Keselamatan Pasien di Puskesmas Kota Surabaya Ditinjau dari Enam Sasaran Keselamatan Pasien. 2023.